

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 10, Januari 2024, Halaman 64-67
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.10569201)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10569201>

Pelatihan Pembuatan Artikel Ilmiah Penelitian Untuk Menembus Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional Bereputasi

Ikeu Hikmawati¹, Nenden Haprilwanti², Rahtiasan Khusnuroja³
^{1, 2, 3} STISIP Samudera Indonesia Selatan

*Email korespondensi: ikeuhikmawati68@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para dosen dalam pembuatan artikel penelitian untuk menembus jurnal nasional dan jurnal internasional bereputasi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan dan kegiatan evaluasi. Metode yang dipergunakan dalam pelaksanaan acara tersebut adalah metode ceramah dan diskusi. Pemateri dalam acara ini adalah dosen anggota LPPM STISIP Samudera Indonesia Selatan. Pelatihan ini sangat dibutuhkan mengingat kemampuan menulis artikel ilmiah akan sangat membantu karir dosen dan berdampak pada kinerja penelitian institusi. Pelatihan ini fokus pada pembahasan secara rinci tentang pentingnya publikasi dan pembuatan artikel ilmiah penelitian. Hasil evaluasi dilakukan dengan membandingkan score pretest dan score posttest. Terjadi peningkatan pemahaman pada mayoritas peserta pelatihan. Mayoritas peserta sudah memahami dengan baik cara membuat artikel ilmiah penelitian. Pemahaman meningkat secara merata, baik dalam menyusun bagian pendahuluan yang menarik, literature review, pemilihan metode penelitian yang tepat, hasil dan pembahasan yang akurat, kesimpulan dan rekomendasi yang relevan. Harapan kepada para peserta memiliki motivasi yang tinggi untuk mempublikasikan artikel ilmiah dan terus belajar serta melatih kemampuan menulis artikel ilmiah sehingga keahlian ini dapat menunjang karir para peserta dan mendukung kinerja institusi.

Kata kunci: *Jurnal Bereputasi, Pengabdian Masyarakat, Artikel Ilmiah*

Article Info

Received date: 15 Desember 2023

Revised date: 28 December 2023

Accepted date: 10 Januari 2024

PENDAHULUAN

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi telah mengatur kewajiban seorang dosen yaitu melakukan tridarma perguruan tinggi berupa pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian memiliki andil besar dalam tridarma perguruan tinggi, termasuk dalam penetapan angka kredit seorang fungsional dosen dan penentuan kinerja perguruan tinggi.

Agar hasil penelitian dosen yang merupakan bentuk pengembangan ilmu pengetahuan memberikan kebermanfaatn dan menunjang kinerja perguruan tinggi maka hasil penelitian tersebut perlu dituangkan dalam sebuah artikel ilmiah. Artikel ilmiah yang baik sebagai hasil dari suatu penelitian tentunya harus dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi (Amaliyah, 2019).

Semakin banyak artikel penelitian sebagai karya dosen yang terpublikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi maka dosen tersebut akan memperoleh score yang tinggi. Score yang tinggi tersebut akan menjadi point yang besar untuk persyaratan kenaikan jabatan akademik para dosen dan kinerja institusi dalam penilaian akreditasi (Retnowati et al., 2018).

Kinerja penelitian dosen di STISIP Samudera Indonesia Selatan pada saat ini masih belum maksimal. Belum banyak dosen yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional dan internasional bereputasi. Salah satu kendala yang dihadapi para dosen dalam upaya mempublikasikan hasil penelitiannya adalah pemahaman tentang penyajian artikel ilmiah sesuai dengan standar jurnal nasional dan internasional bereputasi. Dibutuhkan pelatihan yang bisa memandu mereka untuk bisa menyajikan artikel ilmiah sesuai dengan standar di jurnal nasional dan internasional bereputasi.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada dosen di STISIP Samudera Indonesia Selatan. Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan artikel ilmiah. Baik dalam penyajian latar belakang penelitian yang dilengkapi dengan penjelasan fenomena situasi dan fakta di lapangan, capaian penelitian terdahulu dan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan, serta kebaruan dari artikel penelitian dan urgensinya (Ma, 2020). Literature review yang dilengkapi dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dan up to date (Win et al., 2020). Pemilihan metode penelitian yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Penyajian hasil penelitian yang memadai, memenuhi kriteria kualitas data dan interpretasi hasil penelitian. Selain itu peserta juga diharapkan memahami cara sitasi dan manajemen referensi agar tingkat plagiarisme bisa kecil. Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat berdampak besar pada kemampuan peserta dalam menyajikan artikel ilmiah penelitian untuk tujuan publikasi di jurnal nasional dan jurnal internasional bereputasi.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan kompetensi para peserta agar mampu menyajikan artikel ilmiah dari hasil penelitian. Pelatihan dilakukan melalui tiga tahapan. Pertama, tahapan perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahapan ini dilakukan komunikasi dengan pimpinan STISIP Samudera Indonesia Selatan. Komunikasi bertujuan untuk menginformasikan rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan diadakan oleh LPPM STISIP Samudera Indonesia Selatan. Komunikasi ini dilakukan oleh LPPM sebagai pelaksana kegiatan program pengabdian kepada masyarakat. Komunikasi dengan pihak pimpinan STISIP Samudera Indonesia Selatan juga bertujuan untuk identifikasi permasalahan dan output yang diinginkan oleh peserta dan materi pelatihan yang akan diberikan. Dari identifikasi permasalahan yang ada, permasalahan diurutkan berdasarkan urgensi dan prioritas kebutuhan dosen. Pelatihan diadakan bertujuan untuk mengedukasi para peserta sehingga dapat meningkatkan kemampuan para peserta untuk menyusun artikel ilmiah penelitian yang sesuai dengan standar untuk publikasi jurnal nasional dan internasional bereputasi. Kepada pihak pimpinan STISIP Samudera Indonesia Selatan dimintakan ijin untuk pelaksanaan kegiatan edukasi tersebut. Panitia juga mengajukan waktu pelaksanaan, tempat dan kebutuhan peralatan untuk mendukung pelaksanaan acara tersebut. Kedua, tahapan pelaksanaan. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di gedung aula STISIP Samudera Indonesia Selatan. Dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2023.

Pelaksanaan dilakukan secara offline. Tahapan pelaksanaan dimulai dari sambutan dan pembukaan acara dari Ketua STISIP Samudera Indonesia Selatan. Selanjutnya pemaparan materi oleh dosen salah satu anggota LPPM STISIP Samudera Indonesia Selatan sebagai pemateri di acara ini. Materi disampaikan adalah latar belakang pentingnya publikasi, sistematika penulisan artikel ilmiah dan content dari setiap bagian-bagian yang ada dalam sebuah artikel ilmiah. Para peserta juga dibekali dengan pengetahuan tentang point-point penting dari setiap sub judul yang ada dalam sebuah artikel ilmiah. Cara menyajikan fenomena terkait topik penelitian, cara menemukan research gap, cara menginformasikan kebaruan maupun perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya, memahami perlunya dukungan penelitian terdahulu. Pemilihan metode penelitian yang tepat dan interpretasi yang dibutuhkan. Pentingnya rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan kepada pihak lainnya. Ketiga, tahapan evaluasi dan monitoring. Tujuan dari evaluasi dan monitoring untuk mengetahui tingkat penerimaan dari para peserta, sekaligus untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan yang dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam evaluasi dan monitoring adalah pertanyaan di pretest dan posttest. Instrumen lainnya adalah meminta pendapat dari para peserta terkait keunggulan dan kelemahan dari kegiatan tersebut, serta saran mereka untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Pelaksanaan pretest dan posttest relevan dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman atau kemampuan peserta terkait dengan topik pelatihan yang telah diikuti peserta. Hasil score pretest dan posttest dibandingkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan kemampuan para peserta.

Tahap terakhir dalam kegiatan ini kegiatan diskusi dengan para peserta. Diskusi dilakukan untuk sesi tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan. Selain itu diskusi juga dilakukan untuk

mendapatkan feedback dari para peserta, sehingga diketahui sejauh mana penerimaan para peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Metode diskusi dilakukan agar para peserta juga aktif dalam kegiatan pelatihan tersebut. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para dosen yang melakukan penelitian dapat memiliki motivasi yang tinggi untuk mempublikasikan artikel hasil penelitian dan memahami sistematika penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 20 peserta yang terdiri dari dosen STISIP Samudera Indonesia Selatan. Para peserta mengikuti acara ini sejak awal hingga acara selesai. Acara dibuka oleh Ketua STISIP Samudera Indonesia Selatan. Beliau menyampaikan rasa terimakasih kepada LPPM STISIP Samudera Indonesia Selatan sebagai panitia dan pemateri atas terlaksananya acara ini. Beliau juga menyampaikan tentang kinerja penelitian para dosen dalam hal publikasi artikel ilmiah yang masih kurang. Belum banyak dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya dan masih banyak dosen yang belum menembus jurnal-jurnal nasional dan internasional bereputasi. Pelatihan ini sangat dibutuhkan sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas penelitian dan publikasi para dosen. Para dosen juga perlu mempelajari trik agar artikel dapat diterima di jurnal-jurnal nasional dan internasional bereputasi. Kegiatan pelatihan yang dilakukan ini diharapkan bisa berkelanjutan dimasa yang akan datang dengan topik-topik yang lain yang relevan untuk peningkatan kemampuan para dosen di bidang penelitian dan publikasi artikel ilmiah.

Kemudian pemateri memberikan paparan tentang pentingnya publikasi ilmiah, diawali dengan penjelasan tentang standar hasil penelitian, standar peneliti, standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, serta tugas dan tanggung jawab dosen terkait publikasi ilmiah sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, posisi suatu hasil penelitian dalam tridarma perguruan tinggi. Kemudian pemateri menyampaikan sistematika penulisan artikel ilmiah agar bisa diterima dan terpublikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi. Pemateri juga membahas setiap komponen dalam artikel ilmiah secara detail dan jelas. Termasuk strategi yang bisa dipergunakan agar artikel lebih menarik dan berpeluang untuk diterima di jurnal nasional dan internasional bereputasi. Para peserta sangat serius mengikuti paparan pemateri. Setelah paparan materi selesai dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab para peserta sangat antusias memberi pertanyaan terkait materi dan terkait pengalaman para peserta, serta kendala yang mereka hadapi selama ini. Hal ini membuat suasana pelatihan sangat hidup dan semuanya bersemangat untuk berdiskusi. Pemateri menjawab semua pertanyaan dari para peserta hingga tuntas. Kegiatan ini telah memberikan tambahan pemahaman bagi para peserta serta dapat menumbuhkan semangat dan motivasi untuk berkarya demi kemajuan STISIP Samudera Indonesia Selatan.

Hasil evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan score pretest dan posttest para peserta pelatihan. Score ini didapatkan dari jawaban para peserta atas 10 pertanyaan yang telah diberikan diawal dan diakhir acara. Pertanyaan diberikan terkait dengan pemahaman para peserta tentang penguasaan dalam pembuatan artikel ilmiah dari penelitian. Setiap satu pertanyaan memiliki bobot yang sama yaitu masing-masing 10%.

Tabel 1. Score Pretest dan Posttest Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah

No	Pemahaman Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah	Pretest	Posttest
1	Pemahaman peserta tentang penulisan artikel ilmiah sudah baik	5 (25%)	16 (80%)
2	Pemahaman peserta tentang penulisan artikel ilmiah cukup	10 (50%)	2 (10%)
3	Pemahaman peserta tentang penulisan artikel ilmiah kurang	5 (25%)	2 (10%)
Jumlah Peserta		20 (100)	20 (100)

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa sebelum pelatihan dilakukan masih minim peserta yang memahami dengan baik penulisan artikel ilmiah. Selesai pelatihan, ada sebanyak 16 peserta (80%) sudah memahami dengan baik tehnik penulisan artikel ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berdampak besar terhadap peningkatan kemampuan para peserta. Para peserta mayoritas sudah

mampu menyusun bagian pendahuluan dengan baik. Memahami pentingnya fenomena penelitian, capaian penelitian terdahulu, posisi penelitian diantara penelitian sebelumnya, kebaruan dari penelitian, serta kontribusi penelitian tersebut. Mayoritas peserta juga sudah memami dengan baik pentingnya, literature review untuk mendukung hipotesis yang dibentuk, serta dukungan grand theory yang ada. Pemilihan metode penelitian yang tepat juga sudah dipahami dengan baik. Demikian juga dengan aspek interpretasi hasil penelitian, implementasi serta rekomendasi sebuah penelitian sudah dipahami para peserta dengan baik. Diharapkan para peserta dapat terus belajar dan mengembangkan kemampuan menulis artikel ilmiah agar semakin terlatih dan dapat mendukung kinerja institusi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini berdampak besar pada peningkatan pemahaman para dosen mengenai pentingnya melakukan publikasi dan meningkatnya kemampuan para dosen dalam penyusunan artikel ilmiah penelitian. Kemampuan para peserta sudah semakin baik dalam penyusunan artikel ilmiah. Baik cara menyajikan pendahuluan yang menarik, menyajikan literature review yang didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu, mampu menyusun metode penelitian yang tepat untuk menjawab perumusan masalah mampu membuat pembahasan, interpretasi dan implementasi yang relevan, serta mampu membuat kesimpulan dan rekomendasi yang relevan kepada para peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- Amaliyah, A. (2019). Program kemitraan masyarakat: Peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah dan teknik publikasi di jurnal internasional. *Intervensi Komunitas*, 1(30), 48-56.
- Ecarnot, F., Seronde, M. F., Chopard, R., Schiele, F., & Meneveau, N. (2015). Writing a scientific article: A step-by-step guide for beginners. *European Geriatric Medicine*, 6(6), 573-579. <https://doi.org/10.1016/j.eurger.2015.08.005>
- Gilinsky Jr, A., Forbes, S. L., & Reed, M. M. (2016). Writing cases to advance wine business research and pedagogy: A Business Article by. *Wine Economics and Policy*, 5(1), 60-67. <https://doi.org/10.1016/j.wep.2016.04.001>
- Ma, D.-S. (2020). The meaning of research, writing a research paper, and publication. *Journal of Korean Academy of Oral Health*. <https://doi.org/10.11149/jkaoh.2020.44.3.117>
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Win, H. H., Myint, A. T., & Cho, M. C. (2020). Analysis on Research Paper Publication Recommendation System with Composition of Papers and Conferences Matrices. *International Journal of Scientific Research in Science, Engineering and Technology*. <https://doi.org/10.32628/ijsrset207330>
- Ying, J. (2020). The Importance of the Discussion Method in the Undergraduate Business Classroom. *Humanistic Management Journal*. <https://doi.org/10.1007/s41463-020-00099-2>